

ABSTRAK

Untuk mengatur pelaksanaan kegiatan didalam perusahaan perlu dibuat sistem akuntansi, sistem ini mengatur cara kerja atau prosedur setiap bagian dalam perusahaan, sehingga setiap bagian tersebut dapat bekerja sama dan saling mendukung dalam mewujudkan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, oleh karena itu sistem akuntansi tersebut harus dirancang dan direncanakan sedemikian rupa sehingga tercipta suatu sistem akuntansi yang sesuai.

Sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai dapat menjadi alat bagi manajemen dalam menyediakan informasi yang tepat, cepat dan dipercaya khususnya dalam melakukan kegiatan penjualan.

Dalam laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian pada Perum Bulog (Badan Urusan Logistik) yang berlokasi di Jln. Soekarno Hatta No.711 Bandung. Perum Bulog merupakan suatu Perusahaan Umum yang bergerak dalam bidang dagang. Laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan RASKIN oleh Perum Bulog dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Perum Bulog dalam penerapan sistem penjualan RASKIN, penulis menggunakan metode deskriptif sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*).

RASKIN hanya dapat dibeli oleh RTS-PM (Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat). RTS-PM itu sendiri adalah rumah tangga miskin hasil pendataan BPS (Badan Pusat Statistik) di setiap Desa/Kelurahan. Pendistribusian RASKIN sebanyak 15 Kg/RTS/Bulan selama 12 bulan. Indikator kinerja Penyaluran beras RASKIN ditunjukkan dengan tercapainya target 6T yaitu Tepat Sasaran Penerima Manfaat, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Waktu, Tepat Administrasi dan Tepat Kualitas. Namun kenyataannya masih banyak kendala yang harus ditanggulangi pada masing-masing indikator tersebut

Berdasarkan hasil peninjauan pada Perum Bulog bahwa prosedur penjualan beras RASKIN melalui Perum Bulog telah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari prosedur penjualan, pemisahan fungsi dan unsur-unsur sistem akuntansi penjualan yang memadai dan saran dari penulis untuk keberhasilan program RASKIN terkait dengan indikator 6T perlu adanya badan pengawas lain agar penyaluran RASKIN dapat berjalan dengan baik.